

STRATEGI KEMAMPUAN MEMBACA KATA BERBASIS IoT PADA SISWA SDLB BUKESRA ACEH BESAR

STRATEGY OF WORD READING ABILITY BASED IoT FOR STUDENTS OF SDLB BUKESRA ACEH BESAR

Satria Prayudi¹, Rabbana Atina², Reza Putri³,

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena, 23122

Email Corespondensi: satria@bbg.co.id, rzputri123@gmail.com, koresponden: rabbanaatina3@gmail.com

Abstrak-- Penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Berbasis Media Power Point Bagi Siswa SDLB Bukesra Aceh Besar” ini mengangkat masalah apakah dan pengaruh penggunaan media Power Point terhadap hasil belajar siswa pada materi perkembangan kemampuan belajar siswa Pendidikan IPA kelas tinggi SDLB Bukesra Aceh Besar yang berjumlah 10 orang siswa. Untuk mengetahui pengaruh media power point ini terhadap hasil belajar siswa dilakukan observasi terhadap siswa siswi di lapangan. Hasil siklus 1 didapatkan siswa siswi di SDLB Bukesra Aceh Besar tersebut belum atau dikatakan kurang paham dalam menggunakan media power point untuk proses pembelajaran karena guru masih sering menggunakan buku dan media pembelajaran langsung. Hasil siklus kedua kami mendapatkan hasil belajar siswa didalam kelas dengan rata-rata 90% masih menggunakan media buku. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis power point ini sangat penting diterapkan di SDLB Bukesra Aceh Besar.

Kata Kunci: media pembelajaran, media power point, hasil belajar, kemampuan, membaca kata

Abstract-- *Power Point Based Media for Students of SDLB Bukesra Aceh Besar” raises the issue of whether and the effect of using Power Point media on student learning outcomes in the material for developing learning abilities of high grade Science Education students at the Bukesra Aceh Besar SDLB, which consists of 10 students. To find out the effect of this power point media on student learning outcomes, observations were made on students in the field. The results of cycle 1 were found that the students at SDLB Bukesra Aceh Besar did not or said they did not understand how to use power point media for the learning process because teachers still often use books, and direct learning media. The results of the second cycle we get student learning outcomes in the classroom with an average of 90% still using book media.*

Keywords: learning media, power point media, learning outcomes, read the word ability

I. PENDAHULUAN

Power point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Hal seperti ini sangat membantu guru dalam mengajar di Sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa yang berkebutuhan khusus(ABK) terutama bagi anak Tunarungu. Proses belajar mengajar media pembelajaran power point juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari siswa yang berkebutuhan khusus(ABK) yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan pengaruh psikologis terhadap siswa terutama bagi anak Tunarungu. Pemakaian atau penggunaan media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenal kata melalui media Power Point tersebut. Media pembelajaran power point ini dapat membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat mencapai tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas dipahami oleh siswa yang berkebutuhan khusus(ABK) terutama bagi anak Tunarungu dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang diajarkan.

Sebenarnya kata media sudah tidak asing lagi ditelinga kita, tetapi pemahaman banyak orang terhadap kata tersebut berbeda - beda. Kata media berasal dari bahasa latin, yakni memiliki arti medius yang secara harfiahnya berarti tengah, pengantar atau perantara.¹ Pada kurikulum 2013 saat ini media adalah peranan yang sangat penting karena dengan media guru dapat

dengan mudah menyampaikan materi kepada anak didiknya terlebih lagi media berbasis ilmu teknologi (IT). Salah satu contoh media berbasis ilmu teknologi (IT) yaitu menggunakan media gambar dalam bentuk power point. Membuat power point juga harus semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih banyak mencamkan apa yang dipelajarinya dengan baik, dan meningkatkan performance mereka dalam menampilkan keterampilan-keterampilan tertentu sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan materi tentang sumber daya alam dan yaitu dalam penyajian materi guru kurang memanfaatkan media pembelajaran terutama dengan menggunakan media Microsoft Power Point. Kenyataan yang ada bahwa di sekolah itu memiliki LCD, laptop, dan computer akan tetapi guru kurang memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menggunakan media yang menarik. misalnya media Power Point, agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi

pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi tidak efektifnya proses pembelajaran karena guru kurang kreatif dalam proses pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah media Microsoft Power Point media tersebut dapat menarik perhatian siswa. Karena Pada Media Microsoft Power Point terdapat fasilitas yang menganimasikan sebuah objek, sehingga objek tersebut dapat muncul, bergerak, berpindah dan menghilang. Microsoft PowerPoint cocok untuk mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dalam materi sumber daya alam. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan IPA juga merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan proses tersebut tergantung pada proses observasi yang cermat terhadap fenomena dan pada teori-teori temuan untuk memaknai hasil observasi tersebut. Berdasarkan observasi awal di SDLB BUKESRA Aceh Besar bahwa pembelajaran IPA di kelas V diperoleh informasi nilai dari hasil belajar siswa pada masih rendah. Dengan permasalahan di atas maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian yang di formulasikan dengan judul: meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan Media Microsoft powepoint pada materi sumber daya alam di SDLB BUKESRA Aceh Besar.

II. STUDI PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

A. Definisi Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

1. Definisi Power Point

Microsoft Powerpoint adalah sebuah program aplikasi microsoft office yang berguna sebagai media presentasi dengan menggunakan beberapa slide.

Aplikasi ini sangat digemari dan banyak digunakan dari berbagai kalangan, baik itu pelajar, perkantoran dan bisnis, pendidik, dan trainer.

Kehadiran powerpoint membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Fitur template/desain juga akan mempecantik sebuah presentasi powerpoint.

Fungsi dan Kegunaan Microsoft Powerpoint

Kegunaan atau fungsi dari ms powerpoint adalah sebagai berikut :

Sarana untuk mempermudah sebuah presentasi. Membuat sebuah presentasi berbentuk softcopy sehingga dapat diakses oleh berbagai perangkat komputer.

Membuat presentasi dalam bentuk slide yang menarik dan cantik dengan dukungan fitur audio, video, gambar dan animasi serta template/desain yang akan dipergunakan.

Mempermudah dalam membuat, mengatur dan mencetak berbagai slide.

B. Sejarah Microsoft Powerpoint

Microsoft Powerpoint dikembangkan pertama kali oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin. Waktu itu, microsoft powerpoint digunakan sebagai presenter untuk perusahaan Forethought.Inc yang kemudian namanya diubah menjadi Powerpoint. Powerpoint versi 1 dirilis pada tahun 1987 dan komputer yang didukungnya adalah Macintosh. Kala itu powerpoint masih menggunakan warna hitam putih saja dan mampu membuat halaman teks dan grafik untuk transparasi OHP (OverHead Projector).

Di tahun berikutnya, microsoft powerpoint muncul dengan dukungan warna setelah macintosh berwarna muncul dipasaran.

Pada tanggal 31 Juli 1987, Microsoft mengakuisisi Di tahun berikutnya, microsoft powerpoint muncul dengan dukungan warna setelah macintosh berwarna muncul dipasaran.

Pada tanggal 31 Juli 1987, Microsoft mengakuisisi Forethought, Inc dengan powerpoint seharga 14 juta dollar.

Mengikuti Microsoft Windows 3.0, versi Ms. Windows dari PowerPoint (versi 2.0) muncul di pasaran tepatnya pada tahun 1990. Semenjak tahun 1990 inilah Microsoft Powerpoint tidak terpisahkan dalam paket aplikasi kantor Microsoft Office terkecuali Basic Edition.

Sampai saat ini Microsoft PowerPoint terus berkembang dan mengalami penambahan fitur dari tahun ke tahunnya. Versi terbaru dari Ms. Powerpoint adalah Microsoft Office PowerPoint 2013 (versi 15) yang dirilis bulan Januari 2015.

Dalam Microsoft PowerPoint 2013 ini, antarmuka dengan pengguna dan grafik sangat ditingkatkan sehingga Microsoft PowerPoint lebih menarik dan userfriendly.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan alat ukur berupa media power point, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan Hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di SDLB BUKESRA Banda Aceh, Kecamatan Ulee Kareng Kab Aceh Besar.

3.3. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan turun langsung ke sekolah SDLB BUKESRA Banda Aceh`

3.4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik penganalisaan data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (x) terhadap variabel akibatnya (y). Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan x atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan y atau disebut juga dengan response.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL DARI LAPORAN PKM POWERPOINT DALAM BENTUK NARASI



Mengenalkan dan menjelaskan nama-nama hewan berdasarkan jenis makanannya kepada siswa-siswi SDLB BUKESRA .



Membuat tujuan pembelajaran agar memudahkan siswa-siswi untuk mengetahui fungsi dari power point yang kami buat dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.



Kami membuat petunjuk dalam powerpoint ini bertujuan untuk siswa siswi lebih efektif dalam belajar menggunakan powerpoint berikut karena didalam petunjuk siswa dapat membaca bagaimana cara belajar menggunakan power point.



Dalam gambar berikut ini sudah dijelaskan tujuan pembelajaran yaitu untuk peserta didik dapat mengenal nama hewan berdasarkan jenis makanannya.



Dalam gambar berikut ini kami menjelaskan penggolongn hewan berdasarkan jenis makanannya dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Herbivora
2. Karnivora
3. Omnivora



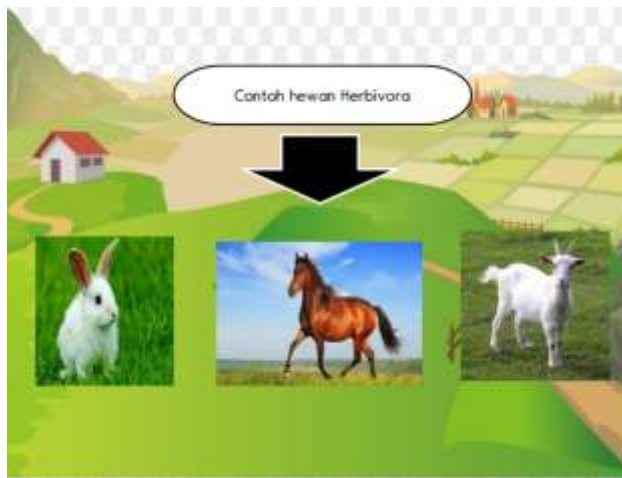
Dalam gambar ini kami menjelaskan kepada peserta didik apa itu hewan Herbivora serta didalamnya ada penjelasan apa saja makanan hewan Herbivora.



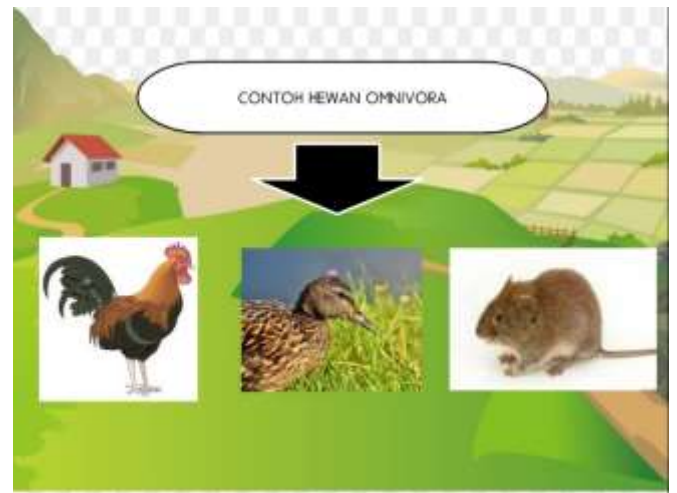
Dalam gambar berikut ini kami mengenalkan dan menjelaskan tentang apa itu hewan Karnivora serta apa saja jenis makanannya.



Dalam gambar berikut ini kami menjelaskan kepada peserta didik apa itu hewan Omnivora dan apa saja jenis makanannya.



Gambar berikut ini siswa dapat mengenal contoh-contoh hewan Herbivora yang terdiri dari Kelinci, Kuda dan, seekor Kambing.



Gambar berikut ini siswa dapat mengenal contoh hewan Omnivora yang terdiri dari Ayam, Bebek dan, Tikus



Dalam gambar berikut ini siswa siswi dapat melihat contoh-contoh hewan Karnivora yang terdiri dari Singa, Buaya dan, burung Elang.



Kami membuat ringkasan materi dari power point ini bertujuan untuk membantu peserta didik untuk memahami dan menguasai isi dari power point yang kami buat. Dengan ringkasan materi ini siswa dibimbing dan dituntut untuk membaca dan memahami kembali isi power point dengan cepat dan cermat.

KESIMPULAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang didapatkan siswa siswi di SDLB Bukesra Aceh Besar tersebut belum atau dikatakan kurang paham dalam menggunakan media power point untuk proses pembelajaran karena guru masih sering menggunakan buku dan media

RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT

Berdasarkan hasil penelitian tentang respon siswa, siswa memberikan respon positif selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media power point. Siswa menyatakan berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya menggunakan model pembelajaran ini. Respon positif ini tentu membuat siswa senang dalam proses belajar, siswa termotivasi lebih cepat dalam memecahkan masalah terutama dalam proses pembelajaran karena siswa tidak tergantung sepenuhnya pada materi yang diberikan guru.

V. KESIMPULAN

Power point adalah sebuah program computer untuk presentasi yang dikembangkan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Hal seperti ini sangat membantu guru dalam mengajar di Sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa yang berkebutuhan khusus (ABK) terutama bagi anak tunarungu.

Media power point ini dapat membantu proses belajar siswa yang diharapkan dapat mencapai tingkat

pembelajaran langsung. Hasil siklus kedua kami mendapatkan hasil belajar siswa didalam kelas dengan rata-rata 90% masih menggunakan media buku. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis power point ini sangat penting diterapkan di SDLB Bukesra Aceh Besar.

keberhasilan hasil belajar siswa. Alasan menggunakan media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas dipahami oleh siswa yang berkebutuhan khusus (ABK) terutama bagi anak Tunarungu dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran yang diajarkan.

REFERENSI

<https://m.merdeka.com/jateng/penggolongan-hewan-berdasarkan-jenis-makanannya-ini-karakteristik-dan-contohnya-klm.html?page=3>

<https://bobo.grid.id/read/082229440/mengenal-3-jenis-hewan-berdasarkan-jenis-makanannya-karnivora-herbivora-dan-omnivora>

<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413113094.pdf>

<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatan-media-powerpoint-sebagai-media-pembelajaran/>

<https://bahtraedu.wordpress.com/2015/05/02/media-pembelajaran-power-point/>